

IDENTIFIKASI GULMA PADA LAHAN PERCONTOHAN PKK KELURAHAN MALIARO KOTA TERNATE

Rasmita Sabtu¹, Sulasmi²

¹Universitas Khairun, Program Studi Pendidikan Biologi

²Universitas Khairun, Program Studi Peternakan

Email: [1rasmita.sabtu92@gmail.com](mailto:rasmita.sabtu92@gmail.com), [2sulasmi.kisman@gmail.com](mailto:sulasmi.kisman@gmail.com)

Abstrak

Gulma adalah jenis tumbuhan yang tumbuh di sekitar tanaman dan dapat membahayakan hasil tanaman secara tidak langsung serta meningkatkan risiko serangan penyakit dan hama. Untuk mendapatkan hasil terbaik dari pengelolaan tanaman di lahan percontohan, tanaman harus dapat tumbuh tanpa terganggu oleh tumbuhan gulma yang sering tumbuh di dekatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan semua jenis gulma yang tumbuh di lahan percontohan PKK di Kelurahan Maliaro Kota Ternate. Metode yang digunakan yaitu metode observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 46 spesies gulma di lahan percontohan PKK di Kelurahan Maliaro, yang terdiri dari 18 famili dan dibagi menjadi 3 kelompok. 32 jenis gulma berdaun lebar ditemukan (70%), 12 jenis gulma rerumputan atau rumput-rumputan (26%), dan 2 jenis gulma teki (4%). Secara umum, gulma berdaun lebar adalah gulma yang paling banyak tumbuh di lahan percontohan.

Kata kunci: gulma, lahan, rerumputan, tanaman, teki

Pendahuluan

Indonesia adalah suatu negara yang terbentang di atas ribuan pulau-pulau yang memiliki tanah yang subur, sehingga memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi (Jumatang et al., 2020). Gulma atau rumput liar adalah jenis tumbuhan yang menghambat pertumbuhan tanaman yang ditanam atau dapat merugikan kepentingan manusia, sehingga manusia berupaya untuk mengontrolnya. (Abdul Karim et al., 2015; Imaniasita et al., 2020).

Gulma merupakan tumbuhan yang selalu berada di sekitar tanaman yang sedang dibudidayakan dan dapat pula mengakibatkan kerugian pada tanaman hasil secara tidak langsung pada tanaman budidaya disamping kehilangan hasil langsung akibat hama dan penyakit tanaman (Karenga et al., 2022). Pertumbuhan gulma dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu iklim, edafik, dan biotik (Nugraha & Guntoro, 2022). Faktor iklim antara lain adalah cahaya, temperatur, air, angin, dan atmosfer. Gulma umumnya tumbuh secara bersamaan dengan tanaman yang sedang dibudidayakan, dan perbedaan sifat fisik dan kimia tanah telah diidentifikasi

sebagai faktor paling signifikan yang memengaruhi jumlah jenis gulma (Mahgoub, 2019; Paiman et al., 2022).

Gulma biasanya didefinisikan sebagai tumbuhan yang tumbuh secara tidak terkendali di area yang digunakan untuk menanam tanaman, dan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman budidaya. Gangguan ini umumnya berkaitan dengan menurunnya produksi tanaman (Anggraini, 2019). Lebih dari 30.000 spesies tumbuhan telah diidentifikasi sebagai rumput liar, di mana 250 spesies dianggap sebagai rumput liar yang memiliki dampak signifikan, dan 80 spesies diketahui dapat mengurangi hasil dari tanaman budidaya. Jenis gulma meliputi gulma rumput (*grasses*), gulma golongan tekian (*sedges*) dan gulma golongan berdaun lebar (*broad leaves*) (Afiyah et al., 2023).

Tujuan Khusus Penelitian ini yaitu untuk melihat Pertumbuhan tumbuhan rumput sangat cepat dibandingkan dengan tanaman hias atau tanaman penghasil, penutup tanah lainnya sehingga dalam waktu relatif singkat, rumput akan menutupi permukaan tanah. Dengan Cepatnya rumput menutupi tanah, berarti tanah pun segera terhindar dari erosi.

Gulma merupakan tumbuhan liar yang sering muncul di pekarangan rumah dan pertanian masyarakat. Keberadaan gulma pada tanaman budidaya dapat menimbulkan kerugian kualitas produksi. Kerugian yang ditimbulkan oleh gulma adalah penurunan hasil pertanian, persaingan dalam perolehan air, unsur hara, tempat hidup, yang akhirnya menyebabkan terganggunya tanaman (Saputra et al., 2022).

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Percontohan PKK Kelurahan Maliaro Kota Ternate dari Maret hingga Mei 2024. Lokasi pengambilan sampel gulma terdiri dari enam bedengan yaitu: Bedeng 1: Tanaman Selada, Bedeng 2: Tanaman Kangkung, Bedeng 3: Tanaman Pare, Bedeng 4: Tanaman Kangkung, Bedeng 5: Tanaman Bayam, Bedeng 6: Tanaman Kangkung, Bedeng 7: Tanaman Bayam, Bedeng 8: Tanaman Bayam, Bedeng 9: Tanaman Kangkung, Bedeng 10: Tanaman Pakcoi, Bedeng 11: Ragam Tanaman, Bedeng 12: Tanaman Tomat.

Prosedur Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah meteran, tali rafia, cangkul kecil, alat tulis, kaca Lup dan Kamera. Jenis gulma yang ditemukan dicatat, didokumentasikan dan diambil sampelnya untuk diidentifikasi. Gulma yang diambil terbatas pada kelompok gulma golongan berdaun lebar, rerumputan dan teki.

Teknik Pengumpulan Data Teknik Analisis Data

Data dari jenis-jenis gulma yang diperoleh selama penelitian diolah secara deskriptif dengan cara dikelompokkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel gambar. Data di analisis untuk mendapatkan gambaran tentang jenis-jenis gulma yang terdapat di lahan Percontohan PKK Kelurahan Maliaro Kota Ternate.

Hasil Penelitian

1. Observasi Lapangan

Dari hasil Observasi di Lakukan maka didapatkan gambar dan data lokasi penelitian yaitu

2. Pengumpulan Sampel dan Data

Pengambilan sampel gulma di lahan tanaman apotek hidup dimana terdapat 6 bedengan yaitu :

- 1) Bedeng 1 Tanaman Selada
Terdapat 100 Tanaman Selada dan 10 anak pohon Pisang dengan luas bedeng 164 m
- 2) Bedeng 2 Tanaman Kangkung
Terdapat 2500 Tanaman kangkung dengan luas bedeng 239,2 m
- 3) Bedeng 3 Tanaman Pare
Terdapat 10 Tanaman Pare dengan luas bedeng 23,4 m
- 4) Bedeng 4 Tanaman Kangkung
Terdapat 2800 tanaman Kangkung dengan luas bedeng 257,6 m
- 5) Bedeng 5 Tanaman Bayam Hijau
Terdapat 250 Tanaman Bayam Hijau dengan luas bedeng 60 m
- 6) Bedeng 6 Tanaman Kangkung
Terdapat 1500 Tanaman Kangkung dengan luas bedeng 221,5 m
- 7) Bedeng 7 Tanaman Bayam Batik
Terdapat 800 Tanaman Bayam dan 1 anak Pohon Pepaya dengan luas bedeng 245,7 m
- 8) Bedeng 8 Tanaman Bayam hijau
Terdapat 150 Tanaman Bayam dengan luas bedeng 302.1 m
- 9) Bedeng 9 Tanaman Kangkung
Terdapat 2000 Tanaman Kangkung dan 1 anak pohon pepaya dengan luas bedeng 223,6 m
- 10) Bedeng 10 Tanaman Pakcoi
Terdapat 1000 tanaman Pakcoi dengan luas bedeng 247,7 m
- 11) Bedeng 11 Ragam Tanaman
Terdapat 57 Tanaman Cabai, 1 tanaman Terong, 3 tanaman kemangi di dalam bedeng Ragam Tanaman dengan luas bedeng 212,5 m

12) Bedeng 12 Tanaman Tomat

Terdapat 15 Tanaman Tomat dengan luas bedeng 18 m

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa tumbuhan Gulma Jenis Berdaun Lebar, Gulma jenis teki, dan Gulma jenis rumput yang tumbuh pada lahan Percontohan PKK Kelurahan Maliaro Kota Ternate di sajikan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Individu dan Tipe Gulma

No	Nama Daerah, Nama Ilmiah, Family	Jenis Gulma	Jumlah
1	Rumput Israel <i>Asystasia gangetica (L.) T.Anderson</i> Acanthaceae	Berdaun Lebar	2
2	Kencana Ungu Liar <i>Ruellia tuberosa L.</i> Acanthaceae		
3	Keji Beling <i>Achyranthes aspera L.</i> Amaranthaceae	Berdaun Lebar	3
4	Bunga Kancing <i>Gomphrena celosioides Mart.</i> Amaranthaceae		
5	Rumput Bayaman <i>Amaranthus viridis L.</i> Amaranthaceae		
6	Sawi Langit <i>Cyanthillium cinereum (L.) H.Rob.</i> Asteraceae	Berdaun Lebar	4
7	Gletang <i>Tridax procumbens L.</i> Asteraceae		
8	Babadotan <i>Eleutheranthera ruderalis (Sw.) Sch.Bip.</i> Asteraceae		
9	Ketul <i>Bidens pilosa L.</i>		

No	Nama Daerah, Nama Ilmiah, Family	Jenis Gulma	Jumlah
	Asteraceae		
10	Maman Lanang <i>Cleome rutidosperma DC.</i> Cleomaceae	Berdaun Lebar	1
11	Kangkung Putih Bintang <i>Ipomoea obscura (L.) Ker Gawl.</i> Convolvulaceae	Berdaun Lebar	2
12	Merremia Kuning <i>Camonea umbellata (L.) A.R.Simões & Staples</i> Convolvulaceae		
13	Cocor Bebek <i>Kalanchoe ceratophylla Haw.</i> Crassulaceae	Berdaun Lebar	1
14	Rumput Mutiara <i>Oldenlandia corymbosa L.</i> Rubiaceae	Berdaun Lebar	3
15	Kancing Palsu <i>Spermacoce remota Lam.</i> Rubiaceae		
16	Wedusan <i>Mitracarpus hirtus (L.) DC.</i> Rubiaceae		
17	Ceplukan <i>Physalis angulata L.</i> Solanaceae	Berdaun Lebar	1
18	Bunga Siang Mulut Putih <i>Priva lappulacea (L.) Pers.</i> Verbenaceae	Berdaun Lebar	1
19	Anggur Liar <i>Vitis arizonica Engelm.</i> Vitaceae	Berdaun Lebar	1
20	Daun Katemas <i>Euphorbia heterophylla L.</i> Euphorbiaceae	Berdaun Lebar	4

No	Nama Daerah, Nama Ilmiah, Family	Jenis Gulma	Jumlah
21	Kucing Galak <i>Acalypha indica</i> L. Euphorbiaceae		
22	Patikan Kebo <i>Euphorbia hirta</i> L. Euphorbiaceae		
23	Ceroton Bulu <i>Croton hirtus</i> L'Hér. Euphorbiaceae		
24	Lamtoro <i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit Fabaceae		
25	Anggur Kudzu <i>Pueraria montana</i> (Lour.) Merr. Fabaceae		
26	Kaki Kuda <i>Desmodium incanum</i> (Sw.) DC. Fabaceae	Berdaun Lebar	5
27	Putri Malu <i>Mimosa pudica</i> L. Fabaceae		
28	Kekecrekan <i>Crotalaria pallida</i> Aiton Fabaceae		
29	Gagabuten <i>Malvastrum coromandelianum</i> (L.) Garcke Malvaceae	Berdaun Lebar	1
30	Punarnava <i>Boerhavia diffusa</i> L. Nyctaginaceae	Berdaun Lebar	1
31	Rumput Krambil <i>Biophytum sensitivum</i> (L.) DC. Oxalidaceae	Berdaun Lebar	1
32	Tumbuhan Meniran <i>Phyllanthus</i>	Berdaun Lebar	1

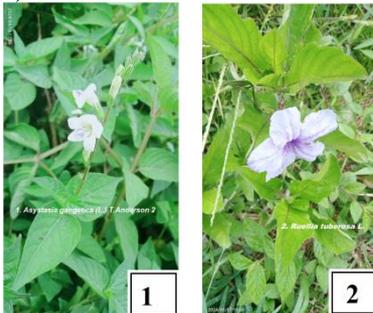
No	Nama Daerah, Nama Ilmiah, Family	Jenis Gulma	Jumlah
	<i>amarus</i> Schumach. & Thonn. Phyllanthaceae		
33	Padi Hutan <i>Echinochloa colonum</i> (L.) Link Poaceae		
34	Rumput Kepiting Asia <i>Digitaria bicornis</i> (Lam.) Roem. & Schult. Poaceae		
35	Rumput Gagak <i>Dactyloctenium aegyptium</i> (L.) Willd. Poaceae		
36	Jejarongan <i>Chloris barbata</i> Sw. Poaceae		
37	Rumput Liar <i>Sporobolus indicus</i> (L.) R.Br. Poaceae		
38	Rumput Kepiting Selatan <i>Digitaria ciliaris</i> (Retz.) Koeler Poaceae	Rerumputan	12
39	Alang-Alang <i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch. Poaceae		
40	Rumput Palem <i>Setaria palmifolia</i> (J.Koenig) Stapf Poaceae		
41	Rumput Cinta Cina <i>Eragrostis unioloides</i> (Retz.) Nees ex Steud. Poaceae		
42	Rumput Bur Berduri <i>Tragus berteronianus</i> Schult. Poaceae		

No	Nama Daerah, Nama Ilmiah, Family	Jenis Gulma	Jumlah
43	Rumput Baduri <i>Cenchrus echinatus L.</i> Poaceae		
44	Rumput Belulang <i>Eleusine indica (L.) Gaertn.</i> Poaceae.		
45	Teki Ladang <i>Cyperus rotundus L.</i> Cyperaceae	Rumput Teki	2
46	Suket Teki <i>Cyperus compressus L.</i> Cyperaceae		
Total			46

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa Gulma Berdaun Lebar lebih banyak di jumpai di setiap Bedeng yaitu terlihat dalam gambar Tumbuhan gulma di bagi dalam per Familinya

1. Jenis Gulma Berdaun Lebar
Jenis Gulma berdaun lebar terdapat beberapa Famili yaitu:

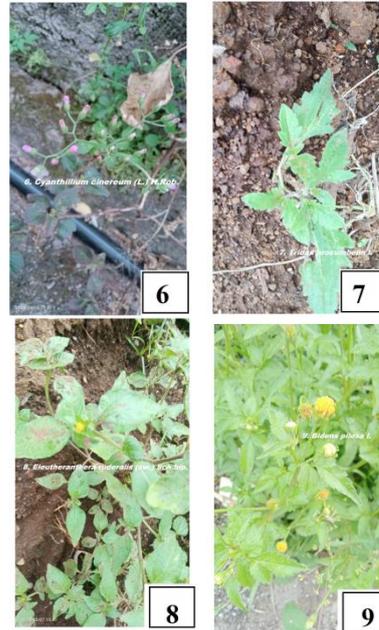
1) *Famili acanthaceae*



2) *Famili amaranthaceae*



3) *Famili asteraceae*



4) *Famili cleomaceae*



5) *Famili convolvulaceae*



6) *Famili crassulaceae*



7) *Famili euphorbiaceae*



8) *Famili fabaceae*



9) *Famili malvaceae*

10) *Famili nyctaginaceae*



11) *Famili oxalidaceae*



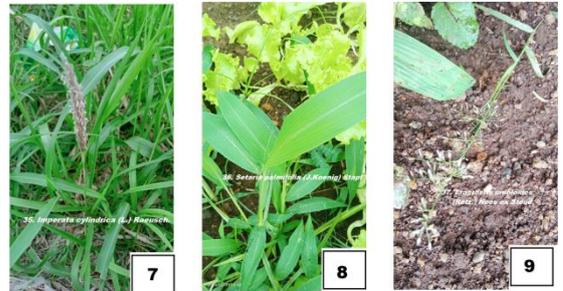
12) *Famili phyllanthaceae*



13) *Famili rubiaceae*



14) Famili solanaceae



15) Famili verbenaceae



16) Famili vitaceae



3. Jenis Gulma Rumput Teki

1) Famili Cyperaceae



2. Jenis Gulma Rerumputan

1) Famili Poaceae

Gambar

Jenis Gulma Berdaun Lebar

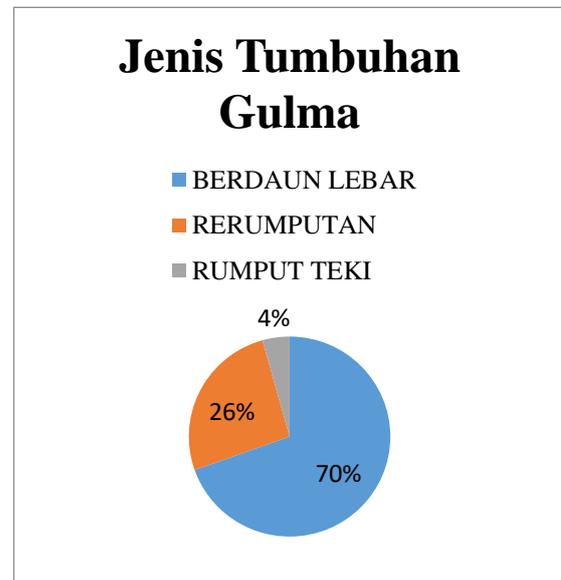
- 1) *Asystasia gangetica* (L.) T.Anderson.
- 2) *Ruellia tuberosa* L.
- 3) *Achyranthes aspera* L.
- 4) *Gomphrena celosioides* Mart.

- 5) *Amaranthus viridis* L.
 - 6) *Cyanthillium cinereum* (L.) H.Rob.
 - 7) *Tridax procumbens* L.
 - 8) *Tridax procumbens* L.
 - 9) *Eleutheranthera ruderalis* (Sw.) Sch.Bip.
 - 10) *Bidens pilosa* L.
 - 11) *Ipomoea obscura* (L.) Ker Gawl.
 - 12) *Camonea umbellata* (L.) A.R.Simões & Staples
 - 13) *Kalanchoe ceratophylla* Haw.
 - 14) *Oldenlandia corymbosa* L.
 - 15) *Spermacoce remota* Lam.
 - 16) *Mitracarpus hirtus* (L.) DC.
 - 17) *Physalis angulata* L.
 - 18) *Priva lappulacea* (L.) Pers.
 - 19) *Vitis arizonica* Engelm.
 - 20) *Euphorbia Heterophylla* L.
 - 21) *Acalypha indica* L.
 - 22) *Euphorbia hirta* L.
 - 23) *Croton hirtus* L'Hér.
 - 24) *Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit
 - 25) *Pueraria montana* (Lour.) Merr.
 - 26) *Desmodium incanum* (Sw.) DC.
 - 27) *Mimosa pudica* L.
 - 28) *Crotalaria pallida* Aiton
 - 29) *Malvastrum coromandelianum* (L.) Garcke
 - 30) *Boerhavia diffusa* L.
 - 31) *Biophytum sensitivum* (L.) DC.
 - 32) *Phyllanthus amarus* Schumach. & Thonn.
- Jenis Gulma Rerumputan**
- 1) *Echinochloa colonum* (L.) Link
 - 2) *Digitaria bicornis* (Lam.) Roem. & Schult.
 - 3) *Dactyloctenium aegyptium* (L.) Willd.
 - 4) *Chloris barbata* Sw.
 - 5) *Sporobolus indicus* (L.) R.Br.
 - 6) *Digitaria ciliaris* (Retz.) Koeler
 - 7) *Imperata cylindrica* (L.) Raeusch.
 - 8) *Setaria palmifolia* (J.Koenig) Stapf
 - 9) *Eragrostis uniolooides* (Retz.) Nees ex Steud.
 - 10) *Tragus berteronianus* Schult.
 - 11) *Cenchrus echinatus* L.
 - 12) *Eleusine indica* (L.) Gaertn.
- Jenis Gulma Teki**
- 1) *Cyperus rotundus* L.
 - 2) *Cyperus compressus* L.

Pembahasan

Dalam Pembahasan ini di perhatikan Diagram lingkaran untuk dapat mengetahui seberapa banyak tumbuhan Gulma yang ada

di lahan Percontohan PKK Kelurahan Maliaro.



Gambar 1. Jumlah Gulma berdasarkan klasifikasi bentuk daun pada lahan percontohan PKK Kelurahan Maliaro

Dari hasil diagram diatas menunjukkan bahwa spesies gulma yang terdapat di lahan percontohan PKK Kelurahan Maliaro ada 46 Jenis Tumbuhan yang terbagi dalam 3 jenis Gulma dan yang paling banyak tumbuh di lahan tanaman apotek hidup adalah spesies gulma berdaun Lebar dengan jumlah 32 jenis tumbuhan dengan persentase 70%, sedangkan gulma rerumpuran atau rumput-rumputan yaitu sebanyak 12 jenis tumbuhan dengan presentase 26% dan terakhir gulma jenis Teki dengan jumlah 2 jenis tumbuhan dengan presentase 4% saja di lahan percontotohan PKK Kelurahan Maliaro.

Pendataan jenis gulma dengan sukunnya merupakan bentuk penelitian dasar yang penting karena dapat menyediakan database bagi kelompok tumbuhan di Ternate. Salah satu kelompok gulma yakni rerumputan yang merupakan bagian dari kelompok Graminae (Poaceae). Graminae adalah kelompok tumbuhan yang telah berhasil menyebar luas di seluruh dunia dengan efektif. Sistem akar memiliki kemampuan menyerap nutrisi yang

luarbiasa, dan juga efisien dalam mendistribusikan air serta menstabilkan tanah. Graminae jugamemiliki tingkat reproduksi yang tinggi melalui sejumlah besar biji, memungkinkan merekatersebar secara meluas. (Anggraini, 2019). Pengelolaan rumput liar dari keluarga Graminae dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk pendekatan preventif, mekanis, kultur teknis, fisik, hayati, dan kimiawi. Penanganan rumput liar yang berasal dari keluarga Graminae dapat diimplementasikan melalui sejumlah metode, melibatkan strategi preventif, tindakan mekanis, praktik kultur teknis, pendekatan fisik, intervensi hayati, dan aplikasi bahan kimia.

Pengelolaan rumput liar secara mekanis memiliki sejumlah kelemahan, seperti membutuhkan pelaksanaan yang cermat, tekun, serta dilakukan secara berkesinambungan dan terjadwal mulai dari tahap pembibitan hingga tanaman siap untuk dipanen. Untuk mencapai pengendalian yang efektif, terutama terhadap perkembangbiakan vegetatif, diperlukan proses eliminasi terhadap alat perkembangbiakan vegetatif baik yang berada di permukaan tanah (seperti batang dan stolon) maupun yang berada di dalam tanah (seperti akar, umbi, dan rhizoma) (Anggraini, 2019; Susetyo, 2023).

Pengelolaan rumput liar secara mekanis memiliki keunggulan di mana rumput liar yang terlihat dapat dibersihkan hingga ke akarnya, terutamayang memiliki rhizoma. Tidak hanya itu, pengelolaan menggunakan metode mekanis merupakan pendekatan yang bersahabat dengan lingkungan dan lebih selektif terhadap tanaman obat hidup. Gulma berkembang biak secara vegetatif dengan alat perkembangbiakandi dalam tanah (rhizoma, umbi, tuber, dan bagian gulma lain) harus dikendalikan dengan mencabut tumbuhan gulma dan di keluarkan dari bedengan tanaman pada lahan tanamanapotek hidup.

Ada berbagai definisi yang menjelaskan tentang apa itu gulma yang diberikan oleh para ahli, yaitu (1) gulma adalah jenis tumbuhan yang tumbuh di

tempat yang tidak dikehendaki, (2) Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh sendiri di antara tanaman yang sedang diusahakan. (3) gulma adalah tumbuhan yang belum diketahui kegunaannya serta dapat mengganggu kepentingan manusia, (4) gulma adalah tumbuhan yang berpengaruh negative (Umiyati & Widayat, 2017).

Berdasarkan morfologi Gulma (Ulya & Sebayang, 2021) terdiri dari:

1. Gulma Rerumputan (*Grases*) memiliki cirri khas sebagai berikut: daun menyerupai pita, batang tanaman beruas-ruas, tanaman tumbuhan tegak atau menjalar, hidup semusim, atau tahunan dan memiliki pelepah serta helaian daun. Golongan rerumputan kebanyakan berasal dari family gramineae (*Poaceae*) batangnya disebut *culms*.
2. Gulma jenis teki-tekiian mirip dengan gulma berdaun sempit, nama memiliki batang berbentuk segitiga. Ciri khas sebagai berikut: penampang lintang batang berbentuk segitiga membulat, dan tidak berongga, memiliki daun yang berurutan sepanjang batang dalam tiga baris, tidak memiliki lidah daun, dan titik tumbuh tersembunyi. Beda dengan rerumputan, tidak memiliki akar ramping dalam tanah mencakup semua anggota suku teki-tekiian (*Cyperaceae*).
3. Gulma Berdaun lebar memiliki cirri khas sebagai berikut: daun melebar dan tanaman tumbuh tegak atau menjalar. Berbagai gulma dari anggota dikotil termasuk dalamkelompok ini. Gulma ini biasanya tumbuh pada akhir masa budidaya. Daun dibentuk padameristem pucuk dan sangat sensitif terhadap kemikalia. Terdapat stomata pada daun terutama pada permukaan bawah, lebih banyak dijumpai terdapat tunas-tunas pada nodus,serta titik tumbuh terletak di cabang. Sering dijumpai dan dikenal pada gulma pada famili (*Amaranthasceae*) dan (*Asteraceae*).

Sifat-sifat Gulma sebagai pesaing kuat (Pujiwati, 2017). Pada umumnya dalam

peristiwa persaingan (kompetisi) perolehan sumber daya yang dibutuhkan antara tanaman budidaya dan gulma (seperti air, unsur hara, karbon dioksida ataupun ruang tumbuh). Gulma lebih berhasil sebagai pesaing kuat. Disebabkan karena beberapa karakteristik gulma yaitu

1. Pertumbuhannya cepat.
2. perbanyak dan perkembangbiakannya cepat dan efisien secara vegetatif dengan anakan umbi, stolon dan rimpang.
3. mampu hidup (survive) pada kondisi yang tidak baik seperti pada suhu ekstrem tinggi, kelembaban rendah, tingkat keasaman rendah dan sebagainya.
4. mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan. Pada kondisi kekeringan yang ekstrem gulma-gulma rerumputan terutama yang mempunyai alat perkembangbiakan vegetatif seperti rimpang dan umbi dapat mengatasi masa kekeringan dengan baik. Pada kondisi ini secara visual daun-daun gulma tampak menguning bahkan kering. Namun, kondisi rimpang dan umbinya tetap hidup dan begitu ada hujan satu kali saja akan menampakkan tanda-tanda kehidupan kembali, daun-daun menjadi hijau.
5. mempunyai masa dormansi pada kondisi yang tidak memungkinkan. Artinya bijinya dapat bertahan hidup dan mempunyai viabilitas dalam jangka waktu lama dan pada kondisi lingkungan yang memenuhi syarat untuk berkecambah biji tersebut akan tumbuh. Gulma juga dapat memiliki manfaat yakni dapat dijadikan sebagai pakan ternak dan obat tradisional (Yuliana & Ami, 2020), tetapi memerlukan identifikasi dan pemilihan pada gulma tertentu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Terdapat 46 spesies gulma dari 18 Famili yang tumbuh di lahan percontohan PKK Kelurahan Maliaro.
2. Spesies gulma yang paling banyak tumbuh di lahan tanaman apotek hidup adalah spesies gulma berdaun lebar dengan jumlah spesies 32 dengan presentase 70%, sedangkan gulma rerumputan atau rumput-rumputan yaitu sebanyak 12 spesies dengan presentase 26 % dan gulma jenis teki dengan jumlah 2 jenis tumbuhan dengan presentase 4%.

Saran

Saran yang diajukan dari penelitian ini adalah Gulma yang sering tumbuh di lahan percontohan PKK Kelurahan Maliaro harus sering di singkirkan dari lahan karena dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang di tanam oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Maliaro,

Daftar Pustaka

- Abdul Karim, K., Nurmala, T., & Widayat, D. (2015). Pengaruh keberadaan gulma (*Ageratum conyzoides* dan *Boreria alata*) terhadap pertumbuhan dan hasil tiga ukuran varietas kedelai (*Glycine max* L. Merr) pada percobaan pot bertingkat. *Kultivasi*, *14*(2), 1–9. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v14i2.12072>
- Afiyah, N., Kusumo, Y. W. E., Zaman, S., & Fauziah, F. (2023). Identifikasi Keragaman dan Dominansi Gulma di Perkebunan Teh, Pusat Penelitian Teh dan Kina. *Jurnal Sains The Dan Kina*, *2*(2), 86–92.
- Anggraini, R. (2019). Identifikasi Gulma Pada Lahan Budidaya Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Pertiwi. *Agrofood: Jurnal Pertanian Dan Pangan*, *1*(2), 12–19.
- \Bayyinah, L. N., Syarifah, R. N. K., Mutala'liah, M., & Wulansari, N. K.

- (2023). Identifikasi Keragaman Gulma Pada Lahan Budidaya Ubi Kayu Di Desa Tamansari, Karanglewas, Banyumas. *Agro Wiralodra*, 6(2), 61–68.
- Imaniasita, V., Liana, T., Krisyetno, K., & Pamungkas, D. S. (2020). Identifikasi Keragaman Dominansi Gulma pada Lahan Pertanaman Kedelai. *Agrotechnology Research Journal*, 4(1), 11–16.
- Jumatang, Tambaru, E., & Masniawati, A. (2020). Identifikasi Gulma di Lahan Tanaman Talas Jepang *Colocasia esculenta* L. Schott var. *Antiquorum* di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *BIOMA: Jurnal Biologi Makassar*, 5(1), 69–78. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/bioma>
- Karenga, F., Killa, Y. M., Kapoe, S. K. K. L., & Jawang, U. P. (2022). Jenis Dan Dominasi Gulma Pada Lahan Tanaman Jagung Di Lokasi Food Estate Kabupaten Sumba Tengah. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 6(1), 26.
- Mahgoub, A. M. M. A. (2019). The impact of five environmental factors on species distribution and weed community structure in the coastal farmland and adjacent territories in the northwest delta region, Egypt. *Heliyon*, 5(4), e01441 (1-33).
- Murti Laksono, A., Adiwena, M., Nurjanah, N., Rahim, A., & Syahil, M. (2021). Identifikasi Gulma Di Lahan Pertanian Hortikultura Kecamatan Tarakan Utara Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.35334/jpen.v4i1.1919>
- Nugraha, K., & Guntoro, D. (2022). Dominansi dan Potensi Resistensi Gulma *Eleusine indica* terhadap Herbisida Glifosat di Kebun Pendidikan Kelapa Sawit Jonggol, Jawa Barat. *Bul. Agrohorti*, 10(3), 340–348.
- Paiman, P., Ardiyanta, A., Kusumastuti, C. T., Pamungkas, P. B., & Ansar, M. (2022). Identifikasi Propagul Gulma pada Berbagai Jenis Tanah Sawah. *Vegetalika*, 11(4), 315–328. <https://doi.org/10.22146/veg.73437>
- Pujiwati, I. (2017). *Pengantar Ilmu Gulma* (I. Pujiwati (ed.); 1st ed.). Intimedia.
- Rusmina. (2015). Studi ethobotani tumbuhan obat pada masyarakat suku mandar didesa sarude sarjo kabupaten mauju utara Sulawesi barat. *Jurnal biocelebes*. 9(1): 73-87
- Saputra, A. A., Susilo, B., Yusa, M., & Nurjanah, U. (2022). Sistem Pendeteksi Genus Gulma Pada Tanaman Jagung Menggunakan Algoritme Single Shot Detector. *Rekursif: Jurnal Informatika*, 10(1), 48–60. <https://doi.org/10.33369/rekursif.v10i1.18634>
- Susetyo, H. P. (2023). *Mengendalikan Gulma Pada Komoditas Hortikultura*. Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian.
- Ulya, M. N. S. R., & Sebayang, H. T. (2021). Keanekaragaman Gulma pada Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Akibat Pengaruh Pengendalian Gulma dan Beberapa Jarak Tanam. *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 6(2), 122–130. <https://doi.org/10.21776/ub.jpt.2021.006.2.4>
- Umiyati, U., & Widayat, D. (2017). *Gulma dan Pengendaliannya* (ed. 1). Depublish. Yuliana, A. I., & Ami, M. S. (2020). Analisis Vegetasi dan Potensi Pemanfaatan Jenis Gulma Pasca Pertanaman Jagung. *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 4(2), 20–28.